# ABSTRAK

Regina Maria Chandra / 35150333 / 2019 / Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017 / Dosen Pembimbing: Dr. Carmel Meiden, S.E., M.Si., Ak., CA.

Relevansi nilai informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan menyediakan informasi yang relevan untuk investor agar dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan harus membantu investor agar dapat menilai suatu perusahaan. Informasi yang relevan terkandung informasi seperti laba, nilai buku ekuitas dan ukuran perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan keberadaan relevansi nilai informasi akuntansi dan pengaruh konservatisme akuntansi terhadap relevansi nilai secara menyeluruh pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

Teori penelitian ini yaitu, teori *Clean Surplus*, teori Sinyal, teori Agensi, dan teori Efisiensi Pasar. Teori *Clean Surplus* merupakan pengembalian kepada pemegang saham setelah laba terjadi. Teori Sinyalmenjelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan tentang kondisi perusahaan. Teori Agensimenjelaskan bahwa keselarasan tujuan antara prinsipal dan agen akan mengurangi konflik. Teori Efisiensi Pasar menjelaskan bahwa pasar bereaksi cepat dengan informasi baru.

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* berjumlah 189 observasi terdiri dari 63 perusahaan sebagai sampel dengan beberapa kriteria. Teknik analisis data yang dilakukan untuk pengujian adalah uji *fixed effect*, uji asumsi klasik, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi.

Hasil pengujian dengan *least square dummy variable* yang dilakukan menyatakan bahwa data dapat di*pooling*. Penelitian menunjukkan bahwa variabel laba dan ukuran perusahaan yang diujikan memiliki relevansi nilai dan konservatisme memiliki relevansi nilai terhadap harga saham, sedangkan nilai buku ekuitas tidak memiliki relevansi nilai terhadap harga saham. Hasil pengujian dengan moderasi menyatakan bahwa konservatisme hanya memperlemah relevansi nilai laba dan ukuran perusahaan terhadap harga saham.

Kesimpulan dari penelitian ini ialah variabel nilai laba memiliki relevansi nilai, nilai buku ekuitas tidak memiliki relevansi nilai, dan ukuran perusahaan memiliki relevansi nilai. Konservatisme sebagai moderasi tidak memperlemah relevansi nilai laba, tidak memperkuat relevansi nilai pada nilai buku ekuitas, dan tidak memperlemah relevansi nilai pada ukuran perusahaan.